

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara terperinci dan mendalam. Metode kualitatif dianggap sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif naturalistik, istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya serta menekankan pada deskripsi secara alami. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran ini, peneliti menyajikan peristiwa-peristiwa lapangan dari data yang berupa uraian-uraian atau kalimat-kalimat sehingga bersifat deskriptif.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dengan jenis metode kolaboratif. Jenis penelitian kolaboratif yaitu hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, teman sejawat, atau guru dengan peneliti.

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses dimana melalui proses ini guru-dosen dan siswa-mahasiswa meningkatkan terjadinya perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran lebih baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.² Penelitian Tindakan kelas dapat didukung dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari tiga pengertian kata, yaitu:

1. Penelitian: Kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan: Suatu gerak tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas: sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.³

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu : penelitian, tindakan, dan kelas maka dapat di simpulkan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang di lakukan oleh siswa.⁴

² M. Djunaidin Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 1.

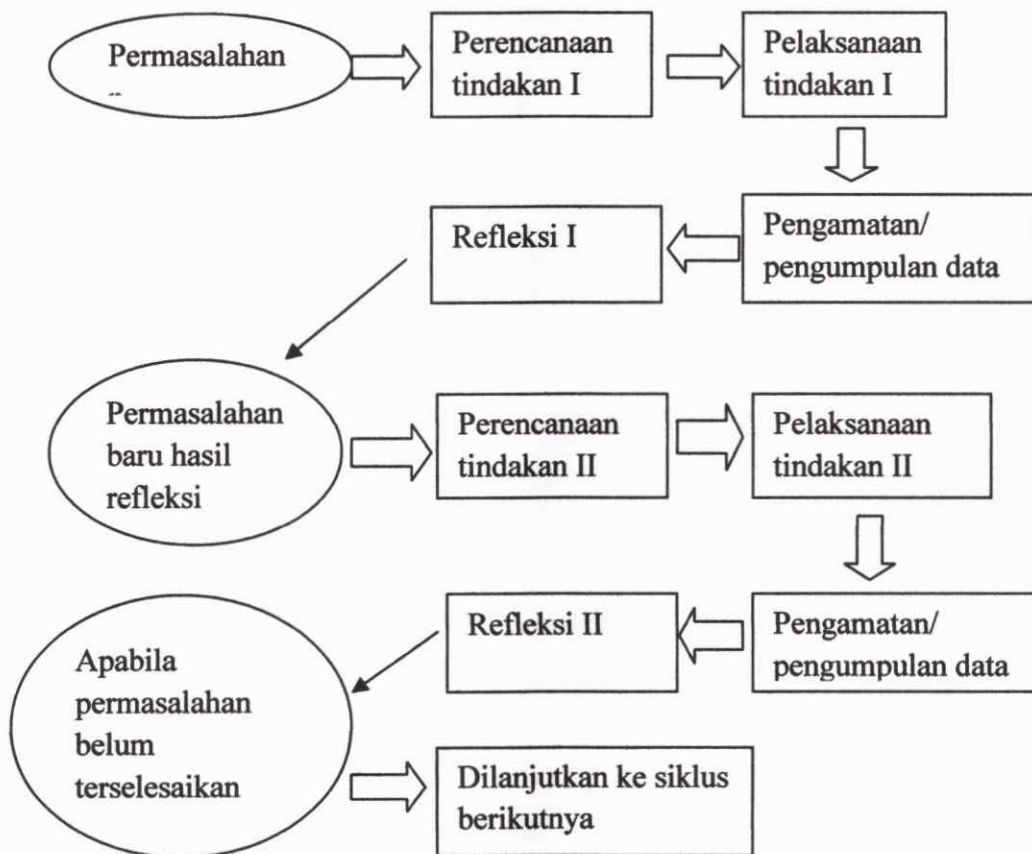
³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 45.

⁴ Suharsimi Arikunto.dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 3.

Pelaksanaan PTK ini di lakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. *Planning* (rencana awal yang akan di lakukan)
- b. *Action* (tindakan)
- c. *Observation* (pengamatan)
- d. *Reflection* (refleksi)

Dalam kegiatan peneliti terlibat langsung dalam menerapkan tindakan dan refleksi. Penelitian ini dilakukann dalam dua siklus dimana hubungan antara dua siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 1.2
Siklus PTK⁵

⁵ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 74.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk memperoleh rekaman data yang akurat, kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan
2. Pemberi tindakan
3. Pengumpulan data
4. Penganalisisan data
5. Pelapor hasil penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan adalah sebagai kunci penelitian, maka mutlak diperlukan. Karena desain penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas yaitu dengan pendekatan kualitatif kolaboratif partisipatoris, maka dari itu selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan pelapor hasil tindakan.⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Kediri 3. Ada beberapa hal gambaran umum tentang MAN Kota Kediri 3 adalah sebagai berikut:

1. Sejarah MAN Kota Kediri 3

Madrasah Aliyah Negeri (disingkat MAN) 3 Kediri adalah sekolah setaraf SMA di bawah naungan Kementerian Agama Indonesia yang

⁶Luxy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 121.

terletak di Jalan Letjend Soeprapto Nomor 58, Kelurahan Banjaran, Kecamatan Kota, Kediri, Jawa Timur. Saat ini MAN 3 Kediri adalah Rintisan Madrasah Bertaraf Internasional yang diresmikan tahun 2010.

MAN 3 Kediri pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950.

Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960. PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jalan Letjend Soeprapto Nomor 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Menteri Agama Nomor 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4 Tahun berubah menjadi MTs Negeri 2 Kediri, sedangkan eks-PGAN 6 tahun menjadi PGA. Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jalan Letjend Suprpto Nomor 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN 3 Kediri yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai even perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Pada tahun 2009, MAN 3 Kediri berganti nama lagi menjadi MAN Kota Kediri 3.⁷

2. Letak Geografis MAN Kota Kediri

Secara geografis, MAN Kota Kediri 3 terletak di kelurahan Banjaran dengan alamat Jl. Letjend. Suprpto No. 58 Telp. (0354) 687876 Kediri, yang berdiri diatas tanah seluas 33.000 m² yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan sungai
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Burengan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan persawahan penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jl. Letjend. Suprpto

Kawasan ini cukup strategis sebagai lembaga pendidikan, karena situasi lingkungan sekitarnya yang berdekatan dengan sekolah-sekolah lain seperti SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri, dan juga Pondok Pesantren Al-Huda, Pondok Pesantren As Sa'idiyah, dan Pondok Pesantren Al Husna.

MAN Kota Kediri 3 terletak di tepi jalan raya dan dengan adanya arus kendaraan umum baik dari arah Pare, Surabaya, Tulungagung, Blitar dan Nganjuk sehingga mempermudah bagi siswa berangkat ke sekolah

⁷ <http://man3kediri.sch.id/main/page/17-Profil-Madrasah>, diakses tanggal 11 Maret 2013.

dengan naik kendaraan umum. Meskipun MAN Kota Kediri 3 berada di tepi jalan raya hal ini tidak mengganggu jalannya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) karena ruang kelas terletak jauh dari jalan raya, sehingga KBM tetap kondusif.⁸

3. Keadaan lingkungan MAN Kota Kediri 3

a. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MAN 3 Kediri
Alamat Madrasah	:
a) Jalan	: Jl. Letjend. Suprapto 58 Kediri
b) Desa	: Banjaran
c) Kecamatan	: Kota
d) Kota	: Kediri
e) Propinsi	: Jawa Timur, Kode Pos : 64124
f) Nomor Telepon	: 0354 – 687876
g) Fax	: 0354 - 691771
h) E-mail	: man_3_kdr@yahoo.co.id
NSM	: 31135702036
Tahun Berdiri	: 1992
Nama Kepala Madrasah	: Sja'roni, M.Pd.I

b. Data Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai pada tahun 2010/2011 :

a) Guru Tetap	: 70 orang
---------------	------------

⁸ Dokumentasi MAN Kota Kediri 3

- b) Guru Tidak Tetap : 9 orang
 c) Pegawai Tetap : 3 orang
 d) Pegawai Tidak Tetap : 22 orang

Jumlah : 104 orang

c. Sarana dan Prasarana

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kepala	30 m ²	1 buah	Baik	
2	Rumah Dinas Kepala	225 m ²	1 buah	Baik	
3	Ruang Administrasi	30 m ²	1 buah	Baik	
4	Ruang Tunggu	48 m ²	1 buah	Baik	
5	Ruang Tata Usaha	38 m ²	1 buah	Baik	
6	Ruang UKS	40 m ²	1 buah	Baik	
7	Ruang Lab. Komputer	136 m ²	2 buah	Baik	Menampung 86 unit komputer
8	Ruang Perpustakaan	196 m ²	1 buah	Baik	
9	Ruang Guru	126 m ²	1 buah	Baik	
10	Ruang Koperasi Guru	25 m ²	1 buah	Baik	
11	Ruang BP	25 m ²	1 buah	Baik	
12	Ruang Ketrampilan	144 m ²	1 buah	Baik	
13	Lab. Fisika	110 m ²	1 buah	Baik	

14	Lab Biologi/KIR	110 m ²	1 buah	Baik	
15	Lab IPS	110 m ²	1 buah	Baik	
16	Lab. Kimia	182 m ²	1 buah	Baik	
17	Laboratorium Bahasa	100 m ²	1 buah	Baik	
18	Ruang Kesenian	160 m ²	1 buah	Baik	
19	Asrama Putri	150 m ²	1 buah	Baik	Menampung 80 siswi
20	Rumah Dinas Pembina Asrama	300 m ²	1 buah	Baik	
21	Kantin	250 m ²	4 buah	Baik	
22	Aula	900 m ²	1 buah	Baik	
23	Rumah Penjaga	100 m ²	2 buah	Baik	
24	Ruang OSIS	25 m ²	1 buah	Baik	
25	Ruang Pramuka	20 m ²	1 buah	Baik	
26	Gudang/dapur	30 m ²	2 buah	Baik	
27	Ruang KOPSIS	25 m ²	1 buah	Baik	
28	Ruang Kelas	2662 m ²	30 buah	Baik	
29	Lapangan Basket	-	1 buah	Baik	
30	Lapangan Volly	-	1 buah	Baik	
31	Lapangan Sepak Bola	-	1 buah	Baik	

32	Lap. Lompat Jauh/Tinggi	-	1 buah	Baik	
33	Asrama Putra	45 m ²	1 buah	Baik	Menampung 40 siswa
34	Masjid	600 m ²	1 buah	Baik	
35	Ruang Satpam	-	1 buah	Baik	
36	Ruang Teater	-	1 buah	Baik	
37	Ruang Ketrampilan	-	1 buah	Baik	
38	Ruang Jurnalistik	-	1 buah	Baik	
39	Kamar kecil / kamar mandi	-	19 buah	Baik	
40	Ruang Multi Media	72 m ²	1 buah	Baik	
41	Ruang Kelas Akselerasi	72 m ²	2 buah	Baik	

d. Sumber dan Media Belajar

Alat sumber belajar yang ada di MAN Kota Kediri 3 meliputi :

1) Audio dan visual

- (a) Lap top : 20 buah
- (b) OHP : 2 buah
- (c) LCD : 5 buah
- (d) Tape Recorder : 8 buah
- (e) VCD : 2 buah
- (f) CD Pembelajaran : 1 set

(g) Scanner : 2 unit

(h) Scanner Koreksi : 1 Unit

2) Buku

Buku-buku yang ada di perpustakaan MAN Kota Kediri 3 meliputi :

(a) Buku Pelajaran : 40.205 eksemplar

(b) Buku Penunjang : 40.327 eksemplar

(c) Buku Referensi : 787 eksemplar

(d) Koran : 2 eksemplar/hari

(e) Majalah : 2 eksemplar/minggu

(f) Majalah Komputer : 1 eksemplar/bulan

e. Visi dan Misi MAN Kota Kediri 3

Madrasah Aliyah Negeri Kota Kediri 3 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan moral dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah sebagai berikut :

**"ISLAMI, UNGGUL, INDAH DAN MANDIRI YANG
BERWAWASAN LINGKUNGAN".**

Visi MAN 3 Kediri secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. ISLAMI, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi:

- (a) Pembudayaan salam
 - (b) Pembudayaan bacaan Basmallah
 - (c) Kegiatan taddarus sebelum pelajaran dimulai (± 15 menit)
 - (d) Sholat dhuha pada waktu istirahat I (10.00 – 10.15)
 - (e) Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II (11.45 – 12.15)
 - (f) Sholat Jum'at di masjid At-Taqwa MAN 3 Kediri
 - (g) Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an
 - (h) Pelaksanaan kegiatan keagamaan
 - (i) Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
 - (j) Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
 - (k) Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat
 - (l) Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
 - (m) Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.
 - (n) Berbusana Islami
 - (o) Berperilaku dan bersikap Islami
6. UNGGUL, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :
- (a) Unggul dalam perolehan DANEM/DANUN
 - (b) Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
 - (c) Unggul dalam penguasaan IPTEK

- (d) Unggul dalam lomba kreativitas
 - (e) Unggul dalam olah raga
 - (f) Unggul dalam disiplin madrasah
 - (g) Unggul dalam ketrampilan
 - (h) Unggul dalam kebersihan dan ketertiban
7. POPULIS, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :
- (a) Peningkatan prestasi akademis
 - (b) Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Drumb Band, Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, dll)
 - (c) Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA
8. INDAH, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kerasan di sekolah dengan cara :
- (a) Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
 - (b) Pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah
 - (c) Pengadaan program penghijauan
9. MANDIRI, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui :
- (a) Pengembangan bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
 - (b) Ketrampilan IPA terapan
 - (c) Ketrampilan otomotif
 - (d) Ketrampilan tata busana
 - (e) Ketrampilan komputer

10. BERWAWASAN LINGKUNGAN, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :

- (a) Pengolahan dan pemisahan sampah
- (b) Peningkatan Mata Pelajaran Mulok
- (c) Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR.

Adapun MISI MAN Kota Kediri 3 adalah :

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak.
- 2) Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang ketrampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas.
- 5) Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan.
- 6) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholders berdasarkan konsep School Based Management.

f. Tujuan MAN Kota Kediri 3

Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah :

- 1) Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang.
- 3) Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh.
- 4) Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- 5) Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), ketrampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah.⁹

g. Fasilitas-fasilitas MAN 3 Kediri

Fasilitas MAN 3 Kediri :

Model pembelajaran lebih bervariasi karena didukung oleh fasilitas yang lengkap dan modern. Adapun fasilitas di MAN 3 meliputi :

⁹ KTSP MAN Kota Kediri 3 Tahun ajaran 2012-2013

- 1) 32 Ruang Kelas. Semua ruang kelas dilengkapi dengan Whiteboard, kipas angin, speaker monitor kelas, berlantai keramik dan dihiasi dengan taman-taman yang tertata rapi dan asri sehingga tercipta suasana belajar yang bersih, nyaman dan menyenangkan.
- 2) Perpustakaan. Buku adalah jendela pengetahuan dan dengan membaca berarti kita menambah wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan MAN 3 menyediakan buku-buku up to date yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didiknya. Perpustakaan madrasah ini bersemboyan "Perpustakaan adalah jantungnya ilmu pengetahuan".
- 3) Ruang Multimedia. Perkembangan penggunaan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan menuntut setiap sekolah memiliki ruang khusus untuk pembelajaran dengan multimedia. Ruang tersebut dilengkapi dengan sarana canggih yang secara efektif diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran.
- 4) Laboratorium Komputer. Sekolah ini mempunyai 2 lab. Komputer pentium 4 yang keduanya dilengkapi dengan LCD proyektor sehingga penyampaian materi ke siswa lebih jelas dan mudah diterima.
- 5) Laboratorium IPA. Semua bidang studi IPA meliputi Fisika, Biologi dan Kimia, masing-masing sudah mempunyai lab.

tersendiri yang telah dilengkapi dengan alat-alat dan bahan untuk praktikum.

- 6) Laboratorium Bahasa. Disamping lab IPA, di MAN 3 juga tersedia lab. Bahasa.
- 7) Ruang Kesenian. Bagi siswa-siswa yang mempunyai bakat seni, seperti menyanyi, bermain musik, drama, dan jalin bisa mengembangkan potensi mereka di ruang Kesenian dengan bimbingan guru yang berkompeten di bidangnya.
- 8) Ruang UKS. Ruang ini penting sekali untuk memberi pertolongan bagi siswa-siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat proses belajar pembelajaran.
- 9) Aula atau Gedung Pertemuan. Aula ini berfungsi sebagai pusat kegiatan siswa dan pelatihan-pelatihan baik bagi guru maupun pegawai MAN 3.
- 10) Masjid berlantai dua yang luas. Untuk menunjang misi madrasah, yaitu membuat dan mengembangkan aktivitas yang bernafaskan Islam, maka setiap hari semua penduduk MAN 3 melakukan sholat berjamaah di masjid.
- 11) Asrama Siswa. Di asrama, baik asrama putra maupun putri, para siswa dilatih berorganisasi dan mendapat bimbingan tambahan di bidang bahasa dan keagamaan.
- 12) Lapangan Sepak Bola, Bola Voli, Basket, Bulu tangkis, Tenis meja, Tenis Lapangan, dll.

13) Comfortable Cafeteria. Kebutuhan akan energi tubuh siswa, tercukupi dengan tersedianya empat cafeteria atau kantin sekolah.

h. Keadaan Siswa-Siswi MAN 3 Kediri

KELAS	JURUSAN					Total
	Akselerasi	Unggulan	Umum	IPS	IPA	
X	23	23	386	-	-	432
XI	-	-	-	190	208	398
XII	22	-		184	199	405
Jumlah Total Siswa						1235

i. Kegiatan-Kegiatan dan Program Unggulan MAN 3 Kediri

Kegiatan dan program Unggulan MAN 3 Kediri :

- a) Belajar pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran yang modern berbasis teknologi informasi. Di sekolah yang pada tahun 2005 lalu menjadi juara 3 LSS tingkat Nasional, pembelajaran dengan media LCD Proyektor, komputer, Laptop dan internet-based-assingment merupakan hal yang sudah biasa.
- b) Bina siswa berprestasi, karya ilmiah dan tim olimpiade Fisika, Biologi, Matematika, Kimia, Bhs. Inggris, Ekonomi, dan Sejarah. Seabreg sudah prestasi yang telah diraih siswa-siswi bina prestasi, karya ilmiah dan olimpiade sekolah ini. Baik melalui lomba telling story, pidato bahasa Arab dan Inggris, English wall magazine, baca puisi, olimpiade ekonomi, matematika, biologi dan lain-lain.

- c) English Matrix. Merupakan sebuah program unggulan pengembangan bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas X dan XI yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional ini.
- d) Bimbingan Belajar siap UAN bagi kelas XII. Guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UAN serta mendapatkan hasil yang memuaskan, maka mereka mendapat bimbingan intensif siap UAN di sore hari.
- e) Bina Skill dan Ketrampilan Desain Grafis, Otomotif, Sablon, Menjahit dan Tartil. Untuk membekali siswa-siswinya dengan ketrampilan yang memadai, sehingga mereka kelak bisa bersaing serta mempunyai prospek di dunia kerja, MAN 3 Kediri mengadakan bina skill dan ketrampilan.
- j. Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 3 Kediri

Untuk menampung potensi, bakat, kemampuan serta pengembangan karakter peserta didik dalam mengatasi persoalan dirinya, masyarakat, sosial dan lingkungan sekitarnya serta dapat menemukan jati dirinya maka Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri memberi fasilitas berupa :

a) Bimbingan Karier

Untuk mengatasi permasalahan pribadi, sosial, masyarakat dan lingkungan sekitar, sehingga diharapkan siswa dapat mendapatkan jati diri.

b) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Untuk membantu pengembangan bakat, minat dan ketrampilan siswa MAN 3 Kediri terdapat berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler sebagai berikut :

- (1) Bidang keagamaan, meliputi : SKI, Seni Baca Al-Quran, TPQ, Rabana dan Japin.
- (2) Bidang Kesenian, meliputi : Drum Band, Band, Teater dan Karate.
- (3) Bidang Ketrampilan, meliputi : KIR, Koperasi Siswa, Sablon, Menjahit dan Design Grafis.
- (4) Bidang Keahlian, meliputi : Pramuka, PMR, PKS, Jurnalistik dan Radio.
- (5) Bidang Bina Prestasi, meliputi : B. Arab, B. Inggris, KIR IPS, KIR IPA, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi, Olahraga, Bahasa dan Sastra Indonesia dan TIK (Grafis dan Pemrograman Pascal).

c) Bina Prestasi

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang Akademik maka diadakan kegiatan Bina Prestasi bagi siswa yang telah memenuhi syarat dengan tujuan untuk menyiapkan kegiatan / adanya lomba-lomba, olympiade baik tingkat kota, propinsi, nasional dan internasional. Kegiatan ini meliputi mata pelajaran :

- (1) Matematika

- (2) Fisika
- (3) Kimia
- (4) Biologi
- (5) Ekonomi
- (6) Bahasa Inggris
- (7) Bahasa Arab
- (8) Bahasa dan Sastra Indonesia
- (9) Teknologi Informasi dan Komunikasi.

d) Konsep dan Sifat Muatan Lokal MAN 3 Kediri

Muatan lokal di MAN 3 Kediri tercantum dalam struktur kurikulum dengan alokasi waktu 2 (dua) jam pelajaran. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan di MAN 3 Kediri.

Mata Pelajaran Muatan Lokal :

Mata pelajaran muatan lokal diarahkan pada Agro Industri sederhana yang mengarah kepada wira usaha. Dengan diberikan dasar-dasar wira usaha ini diharapkan peserta didik yang tidak dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi dapat mengembangkan dasar-dasar tersebut setelah tamat dari MAN 3 Kediri.

- (1) Kelas X : Wira usaha (Agro industri)

Adapun jenis-jenis Agro Industri sederhana yang diajarkan adalah :

- Cara pembuatan tempe
- Cara pembuatan tahu
- Cara pembuatan tape
- Cara pembuatan gethuk pisang
- Cara pembuatan marning
- Cara pembuatan krecek
- Dan lain-lain wira usaha yang ada di Kediri dan sekitarnya.

(2)Kelas XI dan XII IPA : Pengembangan Pertanian

(3)Kelas XI dan XII IPS : Pengembangan Komputer Akuntansi.

(4)Kelas XI dan XII Bahasa : Membaca Kitab Kuning.

Adapun jenis-jenis pengembangan pertanian yang diajarkan meliputi:

- Cara menyetek tanaman
- Cara menyambung tanaman
- Cara okulasi tanaman
- Budi daya tanaman hortilikutura (hias, sayuran dan buah)
- Budi daya ikan
- Budi daya lebah madu
- Pembuatan Kompos.¹⁰

¹⁰Dokumentasi TU MAN Kota Kediri 3, tanggal 27 Mei 2013

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berbentuk kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain.¹¹ Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dapat berupa kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati dan yang telah di wawancarai yangmana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan foto dan film.¹² Yang tergolong dalam sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru yang menerapkan metode pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Quran Hadits, dan siswa-siswi kelas XI program akselerasi MAN Kota Kediri 3, karena peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada kelas tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jenis sumber data merupakan pendukung dari sumber data primer.¹³ Sehingga dapat membantu peneliti dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan misalnya tentang letak geografis MAN Kota Kediri 3,

¹¹Lexy J. Meleong, 112.

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Bandung: Alfabeta, 2008), 308-309.

sejarah berdirinya MAN Kota Kediri 3, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti dalam penelitian PTK ini teknik pengumpulan datanya adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat pengukur yang utama dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dengan menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan selama tindakan berlangsung, dan kemampuan pada akhir siklus. Tes ini penting untuk menjawab fokus penelitian nomor 1.

2. Metode Observasi

“Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.”¹⁴ Dalam hal ini peneliti langsung terlibat dalam latar yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk mencari data terkait fokus penelitian nomor 2.

3. Metode Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari

¹⁴S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Metode interviw adalah metode pengumpulan data melalui percakapan yang tujuannya untuk memperoleh data yang diperlukan, baik diantara dua orang atau lebih dan peneliti sebagai pihak yang mengarahkan arah pembicaraan. Wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah, guru, dan siswa MAN Kota Kediri 3.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto, “metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.”¹⁵

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh terdiri dari data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh tersebut selanjutnya dianalisis secara deskriptif, yaitu:

1. Analisis Data Observasi Implementasi Strategi *Everyone Is A Teacher Here* Pada Bidang Studi Quran Hadith

Dalam menganalisis data observasi dalam penelitian ini, peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

¹⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 206.

Sangat baik : diberi skor 4

Baik : diberi skor 3

Cukup : diberi skor 2

Kurang baik : diberi skor 1

Adapun dalam pengolahannya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menjumlahkan perolehan skor dari seluruh butir pertanyaan.
- b. Mencari skor rata-rata dengan cara membagi jumlah perolehan skor oleh banyaknya pertanyaan.
- c. Setelah itu, mencari nilai prosentasinya dengan cara membagi skor rata-rata dengan nilai maksimum 100%. Dengan norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

90%-100%= sangat baik

80%-89% = baik

70%-79% = cukup

60%-69% = kurang baik

<60% = sangat kurang baik

2. Analisis Data Interview

Data interview dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara, kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) MAN Kota Kediri 3 khususnya pada mata pelajaran Quran Hadits,

bahwa masing-masing siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 80 dengan perhitungan:

$$\frac{\text{Skala skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

Perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal, dikategorikan telah mencapai ketuntasan apabila dalam bentuk penguasaan konsep Quran Hadits yang dimiliki siswa telah mencapai prosentse lebih dari 75 %, dengan perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}}$$

2. Analisis Data Dokumentasi

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan tahapan, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru Quran Hadits dan guru TU untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan guru, siswa serta sekolah yang diteliti sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan. Kemudian peneliti juga diberi kesempatan untuk mengambil gambar pada beberapa lokasi di madrasah, kemudian dipilih menjadi data yang mendukung proses penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan

kenyataan yang ada di lapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

1. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁶ Maksud dari teknik ini bahwa peneliti setelah mendapatkan data, peneliti mencari suatu data penguat sebagai pembanding dari data yang diperoleh sebelumnya.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁷ Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang di teliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan meliputi prosedur penelitian yang mencakup kegiatan menyusun perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.

Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diimplementasikan kedalam sebuah skenario tindakan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Siklus I

¹⁶Joko Subagyo *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), 178.

¹⁷Ibid, 177

a. Tahap Perencanaan:

Dalam tahap ini, dilakukan persiapan untuk tahapan pelaksanaan tindakan. Persiapan tersebut, antara lain:

- 1) Menyusun rencana pengajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.
- 2) Menentukan materi yang akan dipelajari.
- 3) Membuat rencana pembelajaran.
- 4) Menyusun lembar observasi.
- 5) Menyiapkan alat bantu atau sumber belajar.
- 6) Menentukan jadwal pelaksanaan tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan:

- 1) Melaksanakan langkah-langkah sesuai dengan perencanaan.
- 2) Memberi penjelasan teknis dan alur pembelajaran dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*
- 3) Memberi penguatan dan penyimpulan materi yang dibahas secara bersama-sama.

c. Tahap Mengamati:

- 1) Melakukan pengamatan.
- 2) Mengumpulkan data.
- 3) Melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran untuk membahastentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan sarana perbaikan untuk berikutnya.

d. Tahap Refleksi

- 1) Menganalisis temuan saat melakukan observasi.
- 2) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan guru saat menerapkan strategi *everyone is a teacher here* dan mempertimbangkan langkah selanjutnya.
- 3) Melakukan evaluasi.

2. SIKLUS II

Kegiatan perencanaan pada siklus II merujuk pada hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, dimana kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan skenario tindakan kelas pada siklus I yang telah disusun dan dilaksanakan diberikan pembenahan dan perbaikan, sedangkan kelebihan-kelebihannya dipertahankan. Tahap Siklus II meliputi:

a. Tahap Perencanaan:

- 1) Hasil refleksi dievaluasi, didiskusikan, dan mencari upaya perbaikan untuk diterapkan pada pembelajaran berikutnya.
- 2) Mendata masalah dan kendala yang dihadapi saat pembelajaran.
- 3) Merancang perbaikan II berdasarkan refleksi siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan:

- 1) Melakukan analisis pemecahan masalah.
- 2) Melakukan tindakan perbaikan II dengan melaksanakan penerapan strategi *everyone is a teacher here*.

c. Tahap Mengamati:

- 1) Melakukan pengamatan terhadap penerapan strategi *everyone is a teacher here* dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I.
- 2) Mencatat perubahan-perubahan yang berkaitan dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran dan hasil pengamatan pada siklus II.

I. Kriteria Evaluasi dan Refleksi

Dalam kegiatan PTK evaluasi yang dilakukan harus mencakup materi yang diajarkan ketika menerapkan metode yang telah dipilih. Sehingga terdapat kesinambungan materi antara proses dan hasilnya.

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah evaluasi. Ketika suatu nilai yang dihasilkan telah mengalami perubahan menjadi lebih baik atau tidak terjadi perubahan maka peneliti harus menjadikan kegiatan sebelumnya menjadi pelajaran untuk perbaikan. Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi.

Dalam refleksi terdapat kegiatan penting seperti:

1. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah digunakan.
2. Menjawab tentang penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
3. Memperkirakan situasi atas keluhan yang muncul.

4. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi.
5. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.

Menurut Kunandar, refleksi terdiri atas 4 aspek yaitu:

- a. Analisa data observasi.
- b. Pemaknaan hasil analisis.
- c. Penjelasan hasil analisis.
- d. Penyimpulan apakah masalah itu teratasi atau tidak. Jika teratasi berapa % yang teratasi dan berapa persen yang belum teratasi. Jika ada yang belum teratasi apakah perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya atau tidak. Jadi dalam refleksi akan ditentukan apakah penelitian itu berhenti disitu atau diteruskan.¹⁸

¹⁸Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, 76.